

BAB 5

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1. Hasil Penelitian

Analisis data dilakukan setelah terlebih dahulu dilakukan uji asumsi yang perlu dilakukan terhadap data yang diperoleh. Uji asumsi yang perlu dilakukan adalah uji normalitas dan uji linearitas antara Skala Motivasi Belajar akuntansi dengan skala sikap siswa terhadap cara Guru mengajar . Pengujian hipotesis maupun uji asumsi yang dilakukan dengan bantuan program computer *Statistikal Packages for Social Sciences (SPSS) for windows Release 16.0.*

5.1.1. Uji Asumsi

1. Uji normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui normal tidaknya sebaran variable Skala Motivasi Belajar akuntansi dan skala sikap siswa terhadap cara mengajar Guru. Uji normalitas sebaran data penelitian menggunakan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov*.

1.01. Motivasi belajar akuntansi

Dari hasil uji normalitas data dengan uji *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan hasil K-S Z sebesar 0,439 dengan p sebesar 0,990 ($p > 0,05$) yang berarti distribusi sebaran data normal.

1.02. Sikap siswa terhadap cara guru mengajar

Dari hasil uji normalitas data dengan uji *Kolmogorov-Smirnov*, menunjukkan hasil K-S Z sebesar 0,614 dengan p sebesar 0,845 ($p > 0,05$) yang berarti distribusi sebaran data normal.

2. Uji linearitas

Hasil uji linearitas menunjukkan adanya hubungan linear antara motivasi belajar akuntansi dengan sikap siswa terhadap cara Guru mengajar. Hal tersebut dapat dilihat dari tingkat signifikansi dari F_{linear} sebesar 11,956 dengan $p = 0,001$ ($p < 0,05$).

3. Uji Hipotesis

Hasil analisis data yang dilakukan dengan menggunakan teknik *product moment* diketahui r_{xy} sebesar 0,339 dengan nilai signifikansi sebesar $p = 0,000$ ($p < 0,01$). Koefisien korelasi antara sikap siswa terhadap cara guru mengajar dengan motivasi belajar akuntansi bernilai positif, hal ini menunjukkan bahwa arah hubungan antara kedua variabel ini adalah positif. Artinya, semakin positif sikap siswa terhadap cara guru mengajar maka akan semakin tinggi pula motivasi belajar akuntansi dan sebaliknya.

5.2. Pembahasan

Berdasarkan uji hipotesis dengan menggunakan teknik *product moment*, di peroleh hasil r_{xy} sebesar 0,339 dengan signifikansi $p = 0,000$ ($p < 0,01$). Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan diterima, yaitu ada hubungan positif antara sikap siswa terhadap cara guru mengajar dengan motivasi belajar akuntansi.

Dari hasil hitung yang telah dilakukan diperoleh besarnya nilai rata-rata atau mean dan standart deviasi atau SD dari masing-masing skala. Untuk mean Skala Motivasi Belajar akuntansi diperoleh mean 74,06 dan standart deviasi atau SD sebesar 10,422 serta untuk skala sikap siswa terhadap cara Guru mengajar diperoleh nilai rata-rata 90,07 dan standart deviasi atau SD diperoleh nilai 12,168.

Setelah diketahui jumlah mean dan standar deviasi maka dapat diketahui jumlah subyek yang masuk ke dalam kategori rendah, sedang dan tinggi.

Hal ini sesuai dengan kerangka berfikir, di mana semakin tinggi sikap siswa tentang cara mengajar guru maka akan semakin tinggi pula motivasi belajar siswa. Penelitian ini didukung oleh teori Muhibbin Syah dalam Puspitasari (2012, hal. 23) motivasi belajar dapat timbul karena faktor internal dan eksternal. Faktor eksternal (yang berasal dari lingkungan) yang mempengaruhi motivasi belajar meliputi: faktor non-sosial dan faktor sosial yang merupakan faktor manusia (guru). Apabila guru mampu menciptakan kegiatan pembelajaran yang lebih semangat dan menyenangkan akan mempengaruhi sikap siswa tentang cara mengajar guru, bila sikap siswa tentang cara mengajar guru tinggi maka akan berpengaruh positif terhadap pencapaian motivasi belajar siswa.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya dari Yunarsih (2010) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pengaruh cara guru mengajar terhadap prestasi belajar Akuntansi, yang ditunjukkan dengan koefisien korelasi (r_{x1y}) sebesar 0,523, koefisien determinasi (r^2_{x1y}) sebesar 0, 157, $t_{hitung} = 14, 328 > t_{tabel} = 3,11$. Hasil penelitian Khuzaimah (2011,hal. 30) juga menyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara gaya mengajar guru dan motivasi belajar siswa secara bersama-sama terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran produktif akuntansi kelas Xdi SMK Negeri 1 Surabaya.

Untuk mengetahui jumlah siswa yang masuk kategori tersebut, dapat dilihat pada tabel 5.1 dan tabel 5.2.Pada tabel 5.1 menunjukkan jumlah siswa pada masing-masing kategori dalam Skala Motivasi Belajar akuntansi dan tabel

5.2 menunjukkan jumlah siswa pada masing-masing kategori dalam skala sikap siswa terhadap cara Guru mengajar.

Tabel 5.1. Jumlah Siswa Pada Masing-Masing Kategori Pada Skala Motivasi Belajar Akuntansi

Kategori	Rata-rata (Mean)	Jumlah siswa
Rendah	42,794 – 63,638	16
Sedang	63,638 – 84,482	63
Tinggi	84,482 – 105,326	15
Total		94

Tabel 5.1 menunjukkan bahwa dari total 94 siswa, 16 siswa berada dalam skala motivasi kategori rendah dengan nilai rata-rata 42.794 – 63638; 63 siswa berada dalam skala motivasi kategori sedang dengan nilai rata-rata 63,638 – 84,482; dan 15 siswa berada dalam skala motivasi kategori tinggi dengan nilai rata-rata 84,482 – 105,326.

Tabel 5.2. Jumlah Siswa Pada Masing-Masing Kategori Skala Sikap Siswa Terhadap Cara Guru Mengajar

Kategori	Rata-rata (Mean)	Jumlah siswa
Rendah	53,566 – 77,902	11
Sedang	77,902 – 102,238	60
Tinggi	102,238 – 126, 574	23
Total		94

Tabel 5.2 menunjukkan bahwa dari total 94 siswa, 11 siswa berada dalam skala motivasi kategori rendah dengan nilai rata-rata 53,566 – 77,902; 60 siswa berada dalam skala motivasi kategori sedang dengan nilai rata-rata 77,902 – 102,238; dan 23 siswa berada dalam skala motivasi kategori tinggi dengan nilai rata-rata 102,238 – 126, 574.

Penelitian ini memberikan informasi dan hasil tambahan berupa sumbangan efektif sebesar 11,49 %, ini menunjukkan bahwa sikap siswa terhadap cara guru mengajar mempengaruhi motivasi belajar akuntansi sebesar 11,49%, sedangkan sisanya 88,51% dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya seperti faktor dari orangtua dan keluarga, masyarakat dan lingkungan, cita –cita dan aspirasi siswa, kemampuan siswa, kondisi siswa lingkungan siswa, unsur – unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran.

Pada penelitian ini masih terdapat kelemahan yang tidak disadari dari awal oleh peneliti, diantaranya sebagai berikut :

1. Item-item pernyataan yang kurang dimengerti siswa sehingga jawaban kurang cocok dengan keadaan siswa yang sebenarnya.
2. Saat pengambilan data setelah jam pelajaran olahraga, maka ada subjek yang kelelahan dan mengisi kuesioner dengan seadanya sehingga jawaban yang diberikan tidak sesuai dengan kenyataan.